

PERLINDUNGAN ANAK DALAM AL-QUR'AN
(Studi Analisis atas Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian
Agama RI)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama (S. Ag)**

Disusun oleh :

Panggih Abdiguno
NIM: 11530003

PRODI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Agung Danarto, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Panggih Abdiguno

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Panggih Abdiguno

NIM : 11530003

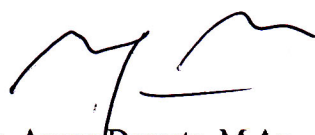
Judul Skripsi : PERLINDUNGN ANAK DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS ATAS TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK KARYA TIM KEMENTERIAN AGAMA RI)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 November 2016
Pembimbing,


Dr. Agung Danarto, M.Ag.
NIP:196801241994031001

SURAT PERNYATAAN

Nama : Panggih Abdiguno

NIM : 11530003

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat : Banjar Dinas Yehbiyu, RT/RW 004/006, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali.

Telp : 081237460164

Judul Skripsi : Perlindungan Anak dalam Al-Qur'an (Studi Analisi atas Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama RI)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi yang telah diujikan dan ternyata diharuskan merevisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia melaksanakan munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23, Nopember 2016



menyatakan,


Panggih Abdiguno

NIM. 11530003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-2392/UN.02/DN/PP-05-3-/12/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

PERLINDUNGAN ANAK DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis atas Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Kementerian Agama RI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Panggih Abdiguno

NIM : 11530003

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 29 November 2016

Nilai Munaqasyah : 80/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.

NIP. 19680124 199403 1 001

Penguji II

Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 29 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN MOTTO

**“Aku yang sekarang tidak lain adalah pilihanku di masa
lalu. Sekarang aku harus lebih bijak memilih langkah
selanjutnya”.**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan agar saya dapat menuntaskan studi. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih yang mendalam untuk saudara-saudara saya mas Teguh, dek Herlan dan dek Ziza yang insyaAllah selalu mendoakan kesuksesan saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ی	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمُ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

(*)

أَنْتُمْ *A'antum*

مُؤَنَّثٌ *Mu'annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

ان الْقُرْآن *Al-Qur'ān*

الْقِيَّاس *Al-Qiyās*

3. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء *As-Samā'*

الشَّمْس *Asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penelitian huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penelitiannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zāwi al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

Abstrak

Pada era ini tindakan-tindakan yang bertentangan dengan hukum tidak mengenal lagi batas usia, mulai dari orang yang sudah sangat tua sampai anak yang masih kecil. KPAI mencatat bahwa dari tahun 2011 sampai 2014 terdapat 15.067 kasus yang melibatkan anak, baik sebagai subjek maupun objek tindak kriminal. Hal yang sangat merisaukan bagi semua kalangan mengingat posisi seorang anak yang menjadi tumpuan kemajuan sosial dan sebagai pengganti yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Islam dalam kitab sucinya sangat memandang penting posisi anak, sehingga muncul berbagai macam kajian yang membahas seputar isu perlindungan anak termasuk dalam bidang tafsir. Pemilihan Tafsir Al-Qur'an Tematik Kemenag RI didasarkan bahwa produk tafsir ini disusun oleh ulama Indonesia yang tentu sangat mengerti keadaan sosial yang terjadi di Indonesia, sehingga hasil dari kajian tersebut lebih relevan jika dibandingkan dengan produk penafsiran ulama luar negeri.

Pokok-pokok permasalahan mengenai anak dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik akan dikerucutkan menjadi: 1. Bagaimana penafsiran Tim Kemenag RI terhadap ayat-ayat perlindungan anak? dan 2. Apa relevansi Tafsir Al-Qur'an Tematik dalam konteks perlindungan anak di Indonesia?.

Tafsir Al-Qur'an Tematik memandang bahwa penafsiran konsep perlindungan anak tidak berdiri sendiri, tema tersebut tersusun dari partikel yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Bagian yang saling berhubungan itu antara lain pembentukan keluarga, pembinaan keluarga bahagia, pemeliharaan dan pengasuhan anak setelah lahir dan kesadaran akan kewajiban melindungi anak. Hasil dari penafsiran perlindungan anak ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi masyarakat Indonesia bahwa dalam melindungi dan mendidik anak tidak cukup hanya dengan nasihat dan tindakan atau bahkan pemberian materi yang selama ini menjadi tolak ukur kesuksesan dalam melindungi dan mendidik anak pada masyarakat Indonesia. Lebih dari itu secara tidak langsung Al-Qur'an memandang bahwa dalam proses melindungi dan mendidik anak harus dimulai dari tahapan yang paling dasar dan berasaskan aspek berkesinambungan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita manusia terbaik di dunia yaitu Kekasih Allah dan teladan umat manusia, baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan hidayah kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Rasulullah, the greatest inspiration of my life.
3. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil rektor I dan II beserta jajarannya.
4. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas kesabaran dan perhatian untuk bimbingannya selama ini.
6. Dr. Agung Danarto, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tak pernah lelah serta bosan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih juga atas dukungan dan bantuan yang selama ini penulis terima, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebaikan kepada bapak dan keluarga.
7. Semua Dosen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang tidak mungkin penulisan sebutkan satu persatu. Terima kasih ilmu, dukungan dan do'a yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis, semoga Allah membalasnya dengan berjuta kebaikan.
8. Pemimpin dan staf perpustakaan serta staf TU UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas kesabaran dan kerja keras bapak dan ibu dalam melayani penulis dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
9. Drs. Achmad Yani, M.A. dan Dra. Sri Kurnia Puji Lestari kedua orang tua yang selalu mendukung dengan penuh motivasi, inspirasi dan ancaman tentunya, yang tidak lain hanya berharap agar penulis segera menyelesaikan penelitian ini dan melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Terimakasih semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kesempatan agar bapak dan bunda bisa melihat dan merasakan kesuksesan anak-anaknya, amin. Teguh Luhuring Budi, S.Hum, Legowo Herlambang, dan

Aqilah Nazizah kakak dan adik-adik penulsi, terimakasih atas doa selama penulis melakukan penelitian ini.

10. Almamater dan keluarga besar MIN Patas, SMP Unggulan Habibulloh Banyuwangi, MBI Amanatul Ummah Mojokerto dan HIMMAH “UNO” Yogyakarta yang telah mendidik dan belajar bersama penulis.

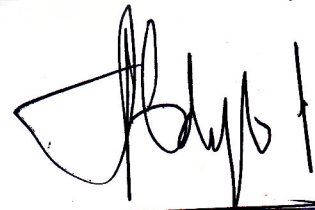
11. Teman-teman seperjuangan dan serantauan Alawi, Sani, Ogik, Barru, Ardiyat, Nofal dan Paijo dua kata buat kalian “ndang lulus!”. Tidak lupa teman-teman seperjuangan di kampus, ashabul qohwah/ the Mato/ Blandongan Lovers/ Gandroeng Company Aji, Qowi, Kang Nobel, Mbah Surep, Penyamoen, Ucup, Dakocan yang telah mendampingi penulis dalam mencari inspirasi di warung kopi, sukses buat kalian.

12. Teruntuk kamu, aku sedang bersiap diri sekarang, semoga Allah segera mempertemukan kita dalam keadaan yang lebih baik.

mendapat ganjaran yang berlimpah dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Aamiin.*

Yogyakarta, 1 November 2016

Penulis,



Panggih Abdiguno

11530003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika pembahasan	17
BAB II PERLINDUNGAN ANAK.....	19
A. Keluarga dan Anak.....	19
B. Prinsip Perlindungan Anak	21

C. Tanggung Jawab Perlindungan Anak.....	22
D. Peran Lembaga Perlindungan Anak terhadap Pertumbuhan dan Perlembangan Anak	22
BAB III PERLINDUNGAN ANAK MENURUT TAFSIR AL-QUR'AN	
TEMATIK	26
A. Latar Belakang dan Sistematika Penulisan Kitab	26
B. Ayat-ayat Perlindungan Anak dalam Al-Qur'an	38
C. Penafsiran Ayat-ayat Perlindungan Anak dalam Tafsir Al- Qur'an Tematik Karya Tim Kemenag	48
D. Relevansi Penafsiran Ayat Perlindungan Anak dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik dengan Konteks Indonesia	74
BAB IV PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam datang sebagai agama pamungkas yang bertujuan untuk meluruskan dan melengkapi ajaran-ajaran sebelumnya. Islam diumpamakan sebuah jalan terakhir menuju keridhaan Allah yang akan menuntun umatnya ke dalam jalan yang benar.

Jalan kebenaran tersebut akhirnya memiliki bentuk-bentuk yang sangat beragam jika dikaitkan dengan naluri dasar manusia. Manusia seperti makhluk hidup lainnya memiliki naluri untuk berkembang biak. Islam pun dengan ajarannya memfasilitasi naluri alamiah tersebut melalui jalur pernikahan yang dibenarkan oleh syari'at.

Melalui pernikahan diharapkan manusia dapat mencapai keluarga yang *sakinah* penuh *mawaddah* dan *rahmah*,

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (Ar-Rum: 31).¹

Artinya keluarga yang tenang dan damai penuh suasana cinta dan sikap saling sayang satu sama lain. Dan dengan adanya pernikahan tersebut akhirnya akan muncul generasi-generasi baru yang akan menggantikan generasi sebelumnya.

Anak sebagai buah cinta pernikahan akan memiliki karakter dan semangat beribadah serta ta'at kepada Allah apabila dia berada pada lingkungan yang selalu memberikan nilai-nilai positif terhadap pribadinya. Karakter dan kepribadian seorang anak akan dimulai dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga.

Namun yang terjadi dewasa ini, tindakan-tindakan yang melanggar hukum dan anak sebagai subjek dan objek kriminal tersebut semakin marak dan mengawatirkan. Catatan yang disampaikan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa dari tahun 2011 sampai 2014 terjadi

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata* (Bandung: SYGMA, 2010), hlm. 406.

peningkatan yang signifikan, tahun 2011 terjadi 2.178 kasus kekerasan, 2012 ada 3.512 kasus, tahun 2013 ada 4.311 kasus dan tahun 2014 ada 5.066 kasus.² Hal ini tentunya sangat mencengangkan dimana seorang anak seharusnya diperlakukan dengan baik dan mendapat pengasuhan yang berkarakter pada lingkungan dimana dia tinggal namun potret ini menjelaskan bahwa dibelahan lain tindak kekerasan yang dilakukan dan anak sebagai subjek kekerasan masih sangat tinggi.

Sebenarnya setiap anak yang dilahirkan ke dunia adalah dalam keadaan suci, maka orang tua dan lingkungan sekitar lah yang pertama kali akan membentuk karakternya. Baik dan buruknya karakter seorang anak akan tergantung bagaimana didikan orang tuanya dan lingkungan mana dia tinggal. Karena pada periode-periode awal kehidupannya, anak akan menerima arahan dari kedua orang tuanya. Maka tanggung jawab untuk mengarahkan anak kepada kebaikan, berada di atas pundak orang tua. Sebab periode-periode awal dari kehidupan anak merupakan periode yang paling penting dan sekaligus rentan.³

Anak juga merupakan fitnah (cobaan) bagi orang tuanya, jika tidak mampu merawat, menjaga dan mendidiknya. Bahkan kadang anak juga bisa menjadi fitnah lantaran terdapat kekurangan atau kelemahan pada anak itu sendiri yang akan mengakibatkan fitnah bagi orangtuanya terlebih jika tidak dilandasi

² Davit Setyawan, "KPAI: Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Tiap Tahun Meningkat". 14 Juni 2015. <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat/> diakses dan dikutip pada tanggal 21 Oktober 2016 pukul 12.10 WIB.

³ Imran Siswadi, "Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM", dalam Al-Mawarid, Vol. XI, No. 2, Sept – Jan 2011.

iman dan takwa. Oleh karena itu, sebagai orangtua hendaklah mendidik anak dengan sebaik-baiknya agar tidak menjerumuskan orangtua dan anak itu sendiri.⁴

Al-Qur'an dalam berbagai kesempatan seringkali menyinggung pendidikan dan perlindungan anak, yang kebanyakan tersurat lewat informasi cerita-cerita terdahulu. Seperti pendidikan kesabaran dan tawakal yang diajarkan Nabi Ibrahim terhadap Ismail muda dalam surat ash-Shaffat⁵, kisah Nabi Yusuf dalam surat Yusuf,⁶ dan nasihat-nasihat Luqman terhadap anaknya di dalam Surat Luqman.⁷

Pada era modern saat ini banyak karya yang mempublikasikan tema-tema seputar anak dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai rujukan dari pembahasan tersebut. Tafsir Tematik Kemenag membahas term anak dalam sub pembahasan tersendiri. Penjelasan mengenai anak tidak melulu membahas tindak kekerasan yang dilakukan dan anak sebagai objek kekerasan. Penafsiran yang dilakukan oleh Kemenag mulai mencari awal dari konsep perlindungan anak dalam Al-Qur'an secara komprehensif yang dimulai dari pembentukan keluarga yang baik, pembinaan keluarga bahagia, Pemeliharaan dan pengasuhan anak

⁴ Toni Pransiska, *Kado Istimewa untuk Anakku* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 5.

⁵ QS: ash-Shaffat 102 dan 103

⁶ QS: Yusuf 4, 5.

⁷ QS: Luqman 13-19

setelah lahir, kewajiban melindungi dan mendidik anak, problematika yang dihadapi dalam mendidik dan melindungi anak dan solusi yang ditawarkan.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (Ar-Rum/30: 21)⁸

Pada Surat Ar-rum/30: 21 Allah menerangkan bahwa di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Allah telah menciptakan istri-istri yang akan menjadi pasangan hidup, yang berasal dari jenismu yaitu manusia. Jika kamu telah menemukan pasangan kamu yaitu seorang wanita yang kamu cintai maka kamu akan memperoleh kehidupan yang tenang, tentram dan damai.⁹

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّاهَا
حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيًّا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلتْ دَعَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا
لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar Dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah Dia

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tehazed, 2009), hlm. 572.

⁹ Kemenag, *Al-Qur'an dan Isu-isu Kontemporer I*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012) hlm. 75.

merasa ringan (Beberapa waktu). kemudian tatkala Dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi Kami anak yang saleh, tentulah Kami terasuk orang-orang yang bersyukur". (Al-A'raf/7: 189)¹⁰

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At-Tahrim/66: 6)¹¹

Setelah Allah menciptakan Adam lalu pasangannya Hawa, maka hiduplah sepasang manusia itu sebagai suami istri dengan perasaan tenang dan bahagia, tentram dan damai. Hidup berpasangan memang tuntunan kodrati yang mana setiap manusia yang telah mencapai usia dewasa, biasanya timbul hasrat untuk hidup berpasangan sebagai suami istri. Selanjutnya saat suami istri ini telah berkumpul dalam kehidupan rumah tangga maka mulailah istrinya mengandung benih dari suami.¹² Sampai anak tersebut dilahirkan, Allah telah berpesan bahwa sebuah keluarga diwajibkan untuk saling menjaga satu sama lain dari api neraka dengan cara bertakwa.

¹⁰ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tehazed, 2009), hlm. 235.

¹¹ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tehazed, 2009), hlm. 820.

¹² Kemenag, *Al-Qur'an dan Isu-isu Kontemporer I*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012) hlm. 78-79.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ
وَإِنْ تَعَفَوْا وَتَصَفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Hai orang-orang mukmin, Sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, Maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (At-Tagabun/64:14)¹³

Peringatan kepada suami bahwa istri dan anak-anak dapat menjadi musuh, maksudnya kadang-kadang istri dapat menjerumuskan suami atau anak menjerumuskan ayahnya dengan melakuka perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum dan agama. Apabila hal ini terjadi maka istri dan anak-anak telah menjadi musuh seperti yang dikatakan Al-Qur'an. Hal ini bukan hanya dapat mengganggu pembinaan keluarga tetapi bahkan dapat merusak perkembangan generasi yang akan datang.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah

¹³ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tehazed, 2009), hlm. 815.

mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar. (An-Nisa/4: 9)¹⁴

Ayat ini memperingatkan kepada kita supaya selalu waspada dan berhati-hati jangan sampai kita membuat keluarga yang akan kita tinggalkan menjadi lemah dan menjadi beban masyarakat. Selain sebagai peringatan, ayat ini juga dapat dipahami secara umum sebagai pengingat bahwa setiap orang Islam harus mempersiapkan anak-anaknya dan keluarga yang akan kita tinggalkan nanti setelah kita mati agar menjadi orang-orang yang baik, tentu kebaikan-kebaikan tersebut akan tercapai dengan pembentukan karakter, budi pekerti dan pendidikan yang baik

B. Rumusan Masalah

Sebagai upaya sistematisasi pembahasan, maka pembahasan dalam skripsi ini akan didasarkan pada permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Tim Kementerian Agama RI terhadap ayat-ayat perlindungan anak?
2. Apa kontribusi dan relevansi Tafsir Tematik Kementerian Agama RI dalam konteks perlindungan anak terhadap realita kehidupan di Indonesia?

¹⁴ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tehazed, 2009), hlm. 101.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui penafsiran tematik Tim Kementerian Agama RI terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang perlindungan anak.
2. Untuk mengetahui sejauh mana relasi tafsir tersebut dengan realita kehidupan saat ini.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Berguna sebagai kajian tambahan dalam khazanah tafsir dan sebagai kajian pengenalan salah satu produk penafsiran yang dikeluarkan Tim Kementerian Agama RI.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan studi tafsir.
3. Penelitian ini dikerjakan dan diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah untuk memberikan kejelasan tentang informasi yang didapatkan melalui khazanah kepustakaan yang relevan dengan tema terkait.

Sejauh pengamatan dan pencarian yang dilakukan oleh peneliti, banyak karya-karya berupa tulisan yang dimuat dalam berbagai media baik jurnal, buku ataupun skripsi yang membahas tema perlindungan anak. Namun, belum ada dari penelitian-penelitian tersebut yang membahas mengenai tema perlindungan anak dengan menggunakan Tafsir Al-Qur'an Tematik sebagai acuannya. Karya-karya tersebut antara lain:

Toto Suharto dalam tulisannya *Membina Keluarga Muslim di Era Global: Pergumulan antara tradisi dan modernitas*¹⁵ banyak menjelaskan mengenai problematika keluarga pada era ini dan solusinya. Tulisan ini memang banyak menyinggung mengenai masalah keluarga, namun tidak jarang Toto Suharto mengemukakan pendapatnya mengenai posisi, hak dan kewajiban anak dalam keluarga. Tulisan ini sendiri banyak mengutip dan mengambil informasi dari tulisan Al-Safsafi Ahmad al-Mursi yang berjudul *Al-Qiyam al-Usriyyah bain al-Asalah wa al-Mu'asarah*.¹⁶ Dan Perbedaan yang paling mendasar dari tulisan Toto dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini akan banyak membahas mengenai tema seputar anak dengan mendialogkan tema tersebut dengan Al-Qur'an kemudian ditambah dengan data-data badan perlindungan anak serta mencoba mengaktualisasikannya dengan Undang-undang Perlindungan Anak.

¹⁵ Toto Suharto, "Membina Keluarga Muslim di Era Global: Pergumulan Antara Tradisi dan Modernitas", *Jurnal Musawa*, Vol. 10, No. 2, Juli 2011, hlm. 205-213.

¹⁶ Al-Safsâfi Ahmad al-Mursî, *Al-Qiyam al-Usriyyah bain al-Asâlah wa al-Mu'âsarah* (Kairo: Dâr al-Âfâq al-'Arabiyyah, 2002), hlm. 19.

Artikel Pendidikan Anak dalam Keluarga sebagai Bentuk Perlindungan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an oleh Anisa Indriyati¹⁷, membahas mengenai upaya perlindungan anak yang dimulai dengan pendidikan sejak usia dini. Pendidikan oleh keluarga menurutnya adalah faktor awal dari pembentukan karakteristik seorang anak. Tulisan ini juga telah membahas peran negara sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan anak, melalui regulasi perundang-undangan yang pro terhadap perkembangan, pendidikan dan perlindungan anak.

Haidir Ali dalam skripsinya yang berjudul Peran Lembaga Perlindungan Anak bagi Anak Jalanan di Kota Makasar¹⁸ banyak membahas mengenai perlindungan anak yang dilakukan oleh lembaga perlindungan anak, dalam hal ini Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) di Kota Makasar. Penelitian tersebut banyak menyinggung pendekatan hukum sebagai terobosan mengenai permasalahan anak-anak jalanan yang ada di Kota Makasar.

E. Kerangka Teori

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Al-Qur'an memandang persoalan mengenai perlindungan anak. Penafsiran tematik yang akan diteliti ini juga tidak akan terlepas dari sisi sosial dan hukum yang ada di Indonesia. Tema perlindungan anak adalah tema yang tidak berdiri sendiri,

¹⁷ Anisa Indriyati, "Pendidikan Anak dalam Keluarga Sebagai Bentuk Perlindungan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Musawa*, Vol. 10, No.2, Juli 2011, hlm. 171-185.

¹⁸ Haidir Ali, "Peran Lembaga Perlindungan Anak bagi Anak Jalanan di Kota Makasar", *Skripsi*, Sarjana Bagian Hukum Masyarakat dan Pembangunan, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makasar, 2014.

persoalan ini adalah akumulasi dari beberapa aspek tertentu yang pada hasilnya akan menuju pada nilai-nilai perlindungan anak.

Anisa Indriyati dalam tulisannya menjelaskan bahwa titik temu Islam dan regulasi perlindungan anak memang terdapat pada banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, namun belum terbentuk secara institusional dalam menggerakkan perlindungan anak. Bagi Islam prinsip-prinsip perlindungan anak sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang perlindungan anak bukanlah hal yang baru karena Islam telah banyak dijumpai dalam Al-Qur'an setidaknya ada empat dasar perlindungan anak, yaitu:¹⁹

a. Non-Discrimination

Yang dimaksud non-diskriminasi adalah penyelenggaraan terhadap perlindungan anak yang bebas dari bentuk apapun tanpa memandang etnis, agama, keyakinan politik, jenis kelamin, ekonomi, keluarga dan lain sebagainya. Larangan diskriminasi terhadap pada anak digambarkan pada Q.S. Yusuf/12: 8. adalah Nabi Ya'kub lebih mencintai Yusuf daripada anak yang lain, Bunyamin. Akibatnya Bunyamin dan saudara-saudaranya melakukan tindakan makar terhadap Yusuf. Ayat ini mengajarkan kepada kita agar tidak diskriminatif dalam memperlakukan anak.

b. The best of interest of child

Yang dimaksud azas kepentingan terbaik oleh anak adalah bahwa semua tindakan yang menyangkut anak harus menjadi pertimbangan yang utama.

¹⁹ Anisa Indriyati, "Pendidikan Anak dalam Keluarga Sebagai Bentuk Perlindungan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Musawa*, Vol. 10, No.2, Juli 2011, hlm. 179-182.

Diantaranya dalam hal dimana orang tua diberi kesempatan dalam mengelola harta anak namun dalam perjalanannya cenderung merugikan anak.²⁰

c. Survival and Development of Child

Yang dimaksud dengan azas hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan adalah hak asasi yang paling mendasar bagi anak yang dilindungi oleh negara, pemerintah masyarakat, keluarga, dan orang tua. Dalam Islam pun anak bukan saja anugerah Allah, tetapi juga amanah kepada orang tua untuk menjaga, mendidik dan memastikan hak-hak anak itu sendiri.

d. Recognition for free expression

Prinsip keempat ini adalah penghargaan terhadap pendapat anak. Yang dimaksud dengan prinsip ini adalah penghormatan atas hak-hak anak untuk berpartisipasi dan menyatakan pendapatnya dalam pengambilan keputusan terutama jika menyangkut hal-hal yang mempengaruhi kehidupannya dan mainan yang dikehendaki.

Pendidikan adalah salah satu upaya yang bertujuan menyiapkan anak agar menjadi penerus yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini merupakan nilai-nilai perlindungan terhadap anak yang sangat penting. Abdullah Nasih Ulwan menjelaskan bahwa pentingnya pendidikan terhadap anak adalah guna menyiapkan generasi baru yang menggantikan orang tua. Realitas membuktikan bahwa keselamatan masyarakat serta kekuatan bangunan dan kendalinya adalah bergantung pada keselamatan individu dan cara menyiapkannya. Dari sinilah Islam memberikan perhatian serius terhadap

²⁰ Wahyudin, *A to Z Anak Kreatif*, (Jakarta: GIP, 2007), hlm. 188-192.

pendidikan anak baik sosial maupun tingkah laku. Dengan demikian, tatkala mereka telah terdidik dan terbentuk, mereka akan mengarungi kehidupan dengan memberikan gambaran sesungguhnya akan sosok manusia yang cakap, seimbang, cerdas dan bijaksana.²¹

Dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik konsep perlindungan anak sendiri berarti luas yang mencakup antara lain:²²

a. Pembentukan Keluarga

Sebuah keluarga yang baik pada dasarnya dilahirkan dari proses keniscayaan adanya laki-laki dan perempuan. Namun tidak hanya berbicara mengenai eksistensi keduanya saja, lebih dari itu seorang laki-laki dan perempuan yang hendak melaksanakan pernikahan harus mempersiapkan diri dengan penuh ketaatan dan kesalihan. Kesalihan akan menjadi penting karena dengan kesalihan yang baik maka akan menjadikan pondasi yang kuat dalam melaksanakan kehidupan berkeluarga.

b. Pembinaan Keluarga

Pembinaan keluarga dalam Islam pada dasarnya bertujuan untuk membentuk keluarga yang harmonis (*sakinah*), yang dilandasi dengan kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*).

c. Pemeliharaan dan Pengasuhan Anak Setelah Lahir

²¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyah Al-Aulad fi al-Islam*, Juz 1, (Beirut: Darussalam, t.th), hlm 289.

²² Kemenag, Tafsir Al-Qur'an Tematik: Isu-isu Kontemporer I, (Jakarta: Lajnah Pantashih Al-Qur'an, 2012), hlm 74.

Pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak bukan sebuah rutinitas seperti makhluk-makhluk lainnya. Dibutuhkan strategi-strategi agar anak dapat mengembangkan diri pada aktifitas positif, meminimalisasi kontak pada kegiatan dan lingkungan yang buruk dan tentu selalu dalam naungan agama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat penelitian

Berdasarkan jenis dan sifatnya, penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Karena objek utama penelitian ini bersumber dari literatur-literatur dan buku-buku yang berbasis kepustakaan.

2. Langkah-langkah Metodis Penelitian

Pertama, peneliti akan menentukan objek formal dan objek material dalam penelitian ini; **Kedua**, mencari data sebanyak mungkin mengenai karya, tulisan atau literatur yang berhubungan dengan tema terkait kemudian menyeleksinya; **Ketiga**, melakukan klasifikasi tentang elemen-elemen penting yang berkaitan dengan judul, dalam hal ini “Perlindungan Anak dalam Al-Qur’an”. Seperti tema-tema seputar pembahasan mengenai pendidikan anak, aksi kriminalitas anak dan sebagainya; **Keempat**, data tersebut kemudian diolah melalui metode deskriptif, karena dengan metode deskriptif pembahasan tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa

dan interpretasi tentang arti data tersebut.²³ **Kelima**, melakukan analisis mendalam terhadap penafsiran perlindungan anak oleh Kemenag RI berupa konsistensi pemikiran, sumber-sumber pengetahuan. Serta setelah analisis tersebut teruraikan, maka penulis mengakhiri penelitian ini dengan kesimpulan.

3. Metode Pengumpulan Data

Data Penelitian dihimpun dan dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan menggunakan karya Tafsir Al-Qur'an tematik Edisi Isu-isu Kontemporer I sebagai data primer, serta buku dan literatur-literatur yang membahas mengenai perkembangan, pendidikan dan perlindungan anak sebagai data tambahan atau sekunder.

4. Analisis Data

Data-data dari berbagai sumber bacaan yang searah dengan objek kajian ini kemudian dibahas melalui metode deskriptif-analitik. Metode deskriptif-analitik digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan dan memaparkan penafsiran dan metode yang digunakan dalam tafsiran perlindungan anak secara komprehensif.

5. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir tematik. Adapun sistem operasionalnya adalah dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang satu masalah atau tema serta mengarahkan pada satu pengertian dan satu tujuan. Sekalipun ayat-ayat itu

²³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 139.

turunnya dengan cara yang berbeda-beda dan tersebar pada berbagai surat dalam Al-Qur'an serta berbeda pula waktu dan tempat turunnya.

Ayat-ayat tersebut nantinya akan dijelaskan secara rinci dan jelas serta dengan didukung dengan dalil-dalil dan fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari Al-Qur'an, hadis maupun pemikiran rasional.²⁴ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode tematik Abu Hay al-Farmawi untuk menyajikan gambaran umum penafsiran yang dikemukakan dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan menggali informasi-informasi dalam penafsiran perlindungan anak yang dilakukan oleh Tim Kementerian Agama RI, peneliti akan mensistematisasi penelitian dalam bentuk yang terarah dan konsisten ke dalam 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, kemudian perumusan masalah sebagai kunci dari pembatasan masalah yang akan dikaji, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian, dilengkapi dengan tinjauan pustaka untuk membandingkan karya ini dengan karya-karya setema yang telah dimuat sebelumnya dan yang terakhir penggunaan metodologi penelitian yang akan dipakai oleh peneliti sebagai pisau analisis dalam membahas judul ini.

²⁴ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 151.

Bab II Memuat pembahasan seputar tema perlindungan anak secara umum, sehingga akan nampak pemahaman mengenai tema ini dari berbagai aspek.

Bab III Memaparkan tema perlindungan anak menurut Tafsir Al-Qur'an Tematik. Di dalamnya akan dijelaskan tentang sistematika dan latar belakang penulisan kitab sehingga akan jelas alasan penulisan karya ini dan sistematika paparan pembahasan dari setiap ayat yang berhubungan dengan tema perlindungan anak dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik. Kemudian akan disampaikan pula ayat-ayat yang berhubungan dengan term anak dan perlindungan anak. Dan yang terakhir adalah paparan penafsiran Tafsir Al-Qur'an Tematik terhadap tema perlindungan anak.

Bab IV membahas Relevansi penafsiran ayat perlindungan anak karya Kemenag yang dikaitkan dengan konteks Indonesia.

Bab V merupakan penutup yang akan memaparkan kesimpulan penelitian dari skripsi ini. Serta akan memuat saran-saran yang diharapkan akan menjadi nilai-nilai perbaikan penelitian ini di masa selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Anak adalah amanah yang dititipkan Allah kepada orang tua untuk dirawat dan dijaga agar selalu dalam lindungan dan tuntunan agama. Perlindungan terhadap anak tidak melulu berbicara mengenai pemenuhan materi, namun lebih dari itu, konsep perlindungan terhadap anak yang benar adalah sebuah tujuan yang harus dilalui dengan proses-proses yang berkesinambungan.

Persiapan dalam pembentukan keluarga menjadi titik awal dalam upaya melindungi anak, karena dengan pembentukan keluarga yang benar dengan petunjuk agama, maka orang tua yang salih tersebut akan lebih siap dan matang dalam mempersiapkan kehadiran anak. Selanjutnya adalah pembinaan keluarga bahagia. Keluarga yang di dalamnya terjadi perpecahan satu sama lain akan sulit memberikan nilai-nilai yang baik yang merupakan tujuan dari pernikahan itu sendiri. Sehingga dengan menjaga dan membina keluarga agar selalu dalam koridor *sakinah, mawaddah dan rahmah* akan menjadikan keluarga tersebut keluarga yang penuh kebahagiaan dan cinta yang tentunya akan berimbas pada saling kompaknya suami dan istri dalam menjalani hubungan berumah tangga. Kemudian pemeliharaan dan pengasuhan anak. Dengan pengetahuan dan kebijaksanaan orang tua dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk anaknya maka masa depan yang cerah bagi anak akan semakin terbuka. Pendidikan terbaik bagi anak adalah pendidikan karakter yang diberikan orang tua dalam lingkup

terkecil yaitu keluarga. Pemeliharaan dan pengasuhan secara tertata dan tidak bergeser dari nilai-nilai Al-Qur'an akan membentuk diri anak menjadi karakter yang kuat dan islami serta siap menghadapi tantangan di masyarakat.

2. Munculnya fenomena tindak kekerasan yang subjek dan objeknya adalah anak di Indonesia seperti semakin mengkhawatirkan. Peran-peran yang seharusnya menjadi penopang perkembangan dan pertumbuhan anak telah menemui titik tumpul yang menyebabkan tidak berfungsinya lembaga tersebut.

Islam dengan ajarannya yang *rahmatan lil 'alamin* banyak berbicara mengenai konsep-konsep perlindungan anak, seperti larangan membunuh anak, anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak serta posisi anak sebagai amanah yang diberikan Allah kepada orang tua. Posisi sentral inilah yang menjadikan anak memiliki porsi yang cukup menyita perhatian Islam lewat petunjuk-petunjuk ayat dalam Al-Qur'an. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak kekerasan pada anak di tengah masyarakat biasanya adalah masalah ekonomi. Masalah ekonomi dapat menjadikan siapapun kehilangan akal sehat untuk berpikir. Al-Qur'an dalam surat al-'Isra'/17:30-31 memperingatkan kepada orang tua agar selalu menjaga anak dan keluarga dalam hal apapun, meskipun tengah dalam keadaan himpitan masalah ekonomi sekalipun. Pada ayat tersebut Allah menegaskan bahwa hanya Allah yang dapat menentukan nasib rizki orang. Pada ayat tersebut juga ditemukan poin untuk selalu bersifat ekonomis secara seimbang dan selalu berusaha mencari rizki sesuai dengan kemampuan.

B. Saran-saran

Sebuah hasil penelitian tidak pernah luput dari kekurangan, selalu ada celah yang bisa dimanfaatkan penelitian selanjutnya untuk mengkaji tema yang sama. Begitu pula yang terdapat dari hasil penelitian dalam skripsi ini, setelah melalui proses penelitian dan pembahasan terhadap *Perlindungan Anak dalam Al-Qur'an*, penulis menyarankan beberapa hal bagi para peneliti selanjutnya, yaitu:

Pertama, dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan mengenai perlindungan anak hanya pada ayat-ayat yang ada di dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik. Ayat-ayat yang berkenaan pada perlindungan anak di dalam Tafsir Al-Qur'an tematik pun terbatas sehingga penulis berharap bahwa penelitian selanjutnya juga menguak ayat-ayat yang lain sehingga khazanah keilmuan yang akan di dapatkan semakin melengkapi.

Kedua, penulis belum mampu merefleksikan ke dalam fenomena yang khusus. Sehingga hasil dari penelitian ini masih sangat umum dan diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih banyak membicarakan fenomena-fenomena yang lebih khusus agar pembaca dapat memahami ketentuan-ketentuan yang ada di dalam Al-Qur'an secara lebih terperinci.

Demikian penelitian yang dapat dilakukan oleh penulis mengenai *Perlindungan Anak dalam Al-Qur'an*, tentunya masih terdapat banyak kekurangan dari penelitian ini. Oleh karena itu, Penulis berharap banyak pada kritikan-kritikan yang membangun dan saran-saran yang konstruktif sebagai evaluasi dan refleksi pada diri sendiri dan penelitian-penelitian selanjutnya. Besar

harapan penulis agar penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan Islam khususnya dalam kajian Al-Qur'an. *Wa Allahu A'lam Bi Al-Sawwab.*



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zulfa. 2009. *Perlindungan Anak dalam Perspektif Islam. Jurnal Musawa*, Vol. 4, No. 1, September.

Al-Safsâfi, Ahmad al-Mursî. 2002. *Al-Qiyam al-Usriyyah bain al-Asâlah wa al-Mu'âsarah*. Kairo: Dâr al-Âfâq al-'Arabiyyah,

Al-Qurthubi, 2009. *Al-Jami' li Ahkaam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam..

Ali, Haidir. 2014. *Peran Lembaga Perlindungan Anak bagi Anak Jalanan di Kota Makasar* (skripsi). Makasar: Universitas Hasanuddin.

al-Farmawi, Abd al-Hayy. 1977. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*. Kairo: Hadrat al-Gharbiyah,

As-Sabuni, Muhammad Ali. t.th. *Rawa'iul-Bayan Tafsir Ayat al-Ahkam min Al-Qur'an*. Damaskus: Maktabah Al-Ghazali.

ash-Shabbagh, Mahmud. (terj) Bahruddin Fanani. 1994. *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*. Bandung: Rosdakarya.

Baidan, Nashruddin. 1998. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baqie, Muhammad Abdul. 1981. *Al-Mu'jam al-Mufahras*, Tauzi: Darul Fikr.

Depag, 2006. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Depag.

Gultom, Maidin. 2006. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama,

<http://www.kpai.go.id/profil/>, Diakses dan dikutip pada tanggal 26 Oktober 2016, pukul 22.00 WIB.

Indriyati, Anisa. 2011. *Pendidikan Anak dalam Keluarga Sebagai Bentuk Perlindungan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an*, *Jurnal Musawa*, Vol. 10, No.2, Juli.

Irwanto. 1997. *Perlindungan Anak Prinsip dan Persoalan Mendasar*. Makalah, Medan: Seminar Kondisi dan Penanggulangan Anak Jermal, 1 September.

Katsir, Ibnu. 2009. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Kemenag. 2010. *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*. Bandung: SYGMA.

_____. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Tehazed.

_____. 2012. *Al-Qur'an dan Isu-isu Kontemporer I*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

_____. 2012. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Membangun Keluarga* Jakarta: Aku Bisa,

Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Mubarok, Jaih. 2005. *Modernisasi Hukum Perkawinan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Noorkasiani, dkk. 2009. *Sosiologi Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Pransiska, Toni. 2015. *Kado Istimewa untuk Anakku*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Quthb, Sayyid. 1992. *Tafsir fi Zilalil Qur'an: Di bawah Naungan Al-Qur'an*. Beirut: Darusy-Syuruq.

Setyawan, David. 2015. *KPAI: Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Tiap Tahun Meningkat*, <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat/>.

Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Siswadi, Imran. 2011. *Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM*. *Al-Mawarid*. Vol. XI, No. 2, Sept–Jan.

Suharto, Toto. 2011. *Membina Keluarga Muslim di Era Global: Pergumulan Antara Tradis dan Modernitas*. *Jurnal Musawa*, Vol. 10, No. 2, Juli.

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Ulwan, Abdullah Nasih. t.th. *Tarbiyah Al-Aulad fi al-Islam*. Beirut: Darussalam.

Wahyudin. 2007. *A to Z Anak Kreatif*. Jakarta: GIP.

CURICULUM VITAE



Nama : Pangkih Abdiguno

Tempat/Tanggal Lahir : Amlapura, 21 Juni 1993

Alamat Asal : Banjar Dinas Yeh Biyu, RT/RW 004/006 Kec.
Gerokgak, Kab. Buleleng, Bali

Alamat di Yogyakarta : Jl. Gumuk Indah RT/RW 03/27, Dabag, Condong
Catur, Kab. Sleman Yogyakarta

Telp/Hp : 085237460164

Orang Tua

Ayah : Drs. Achmad Yani, M.A.

Pekerjaan : PNS

Ibu : Dra. Sri Kurnia Puji Lestari

Pekerjaan : PNS

Alamat : Banjar Dinas Yeh Biyu, RT/RW 004/006 Kec.
Gerokgak, Kab. Buleleng, Bali

Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN Patas

SMP : SMP Unggulan PP. Habibullah Banyuwangi

SMA : MA Unggulan PP. Amanatul Ummah Surabaya,
Program MBI

S1 : Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta